

**PENERAPAN NILAI – NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN *PEACE
EDUCATION* DI SMP NEGERI 01 TEMPURSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

**OLEH
FADILA MAGHFIROH
NIM: 21862081045**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025**

**PENERAPAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN PEACE
EDUCATION DI SMP NEGERI 01 TEMPURSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

**OLEH
FADILA MAGHFIROH
NIM: 21862081045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**PENERAPAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN *PEACE EDUCATION* DI SMP
NEGERI 01 TEMPURSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH:

Fadila Maghfiroh

NIM: 21862081045

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SEBAGAI
UPAYA MEWUJUDKAN *PEACE EDUCATION* DI SMP NEGERI 01 TEMPURSARI
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fadila Maghfiroh

NIM: 21862081045

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Aziza., M. Pd. I

NIDN. 0721059203



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SEBAGAI
UPAYA MEWUJUDKAN PEACE EDUCATION DI SMP NEGERI 01 TEMPURSARI
LUMAJANG

FADILA MAGHFIROH

NIM : 21862081045

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman
Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Dr. Ilma Fahmi Aziza., M.Pd.I
(Ketua Penguji)

Muhammad Fadil., S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag., M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



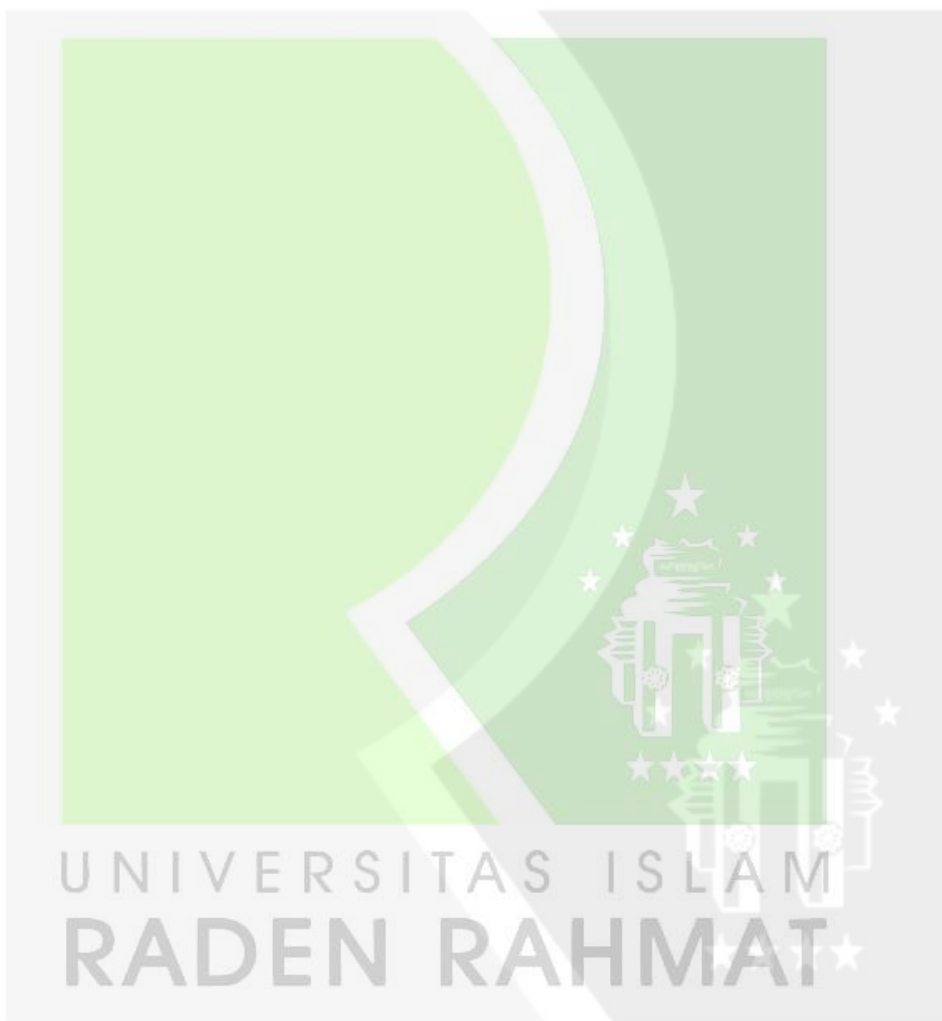
Dr. Evy Nurul Hasanah., S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 07711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadila Maghfiroh
NIM : 21862081045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METER TEMPORAL' and 'AALX2140867'. To the left of the stamp, there is a vertical strip with the text 'SEKELAH BINA BUDAYA'.

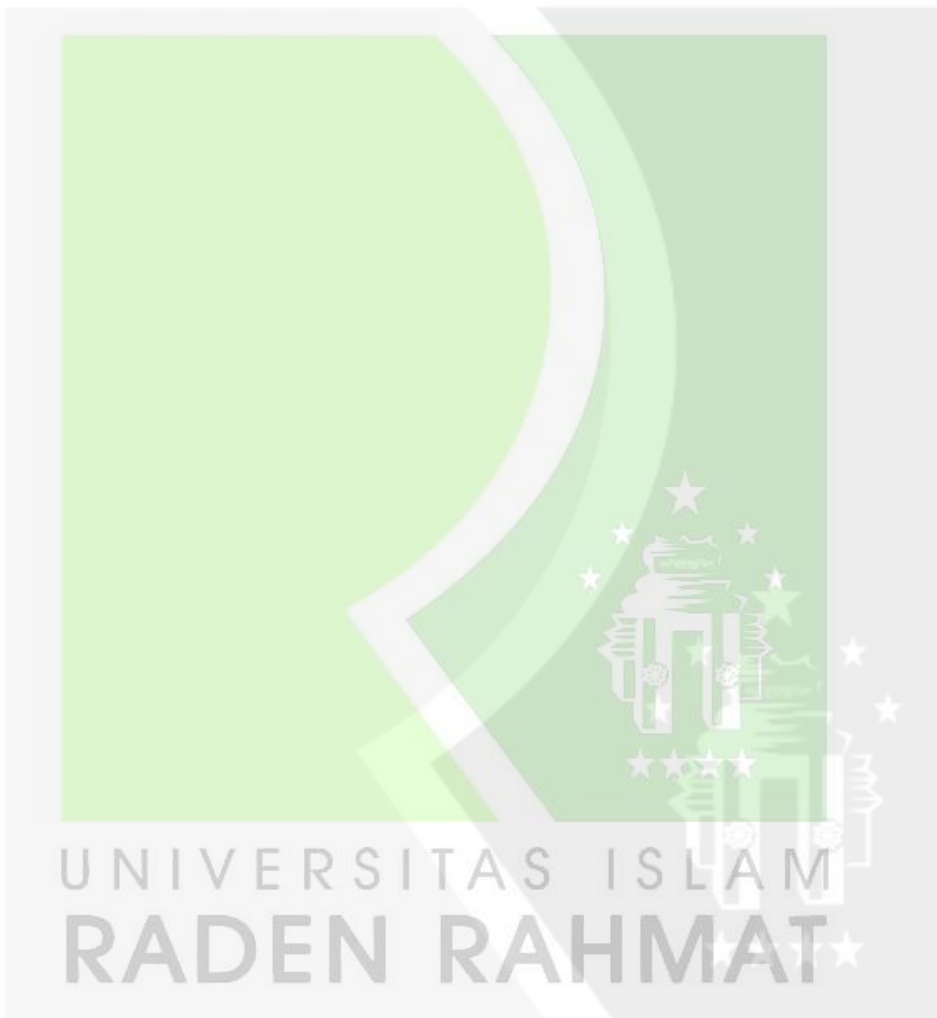
Fadila Maghfiroh

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya : “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”¹



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, hal. 1112.

ABSTRAK

Maghfiroh, Fadila. 2025. *Penerapan Nilai-nilai Toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan Peace Education Di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Aziza.,M.Pd.I

Kata Kunci : Penerapan, Nilai-nilai Toleransi, Upaya *Peace Education*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya berbagai macam agama yang ada di Indonesia. Karena dengan adanya keberagaman ini sangat dibutuhkan sikap toleransi antar umat beragama. Sikap tersebut perlu ditanamkan dalam diri seseorang mulai dari usia sedini mungkin. Selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga sangat penting untuk membentuk suatu sikap toleransi, terutama bagi lembaga yang memiliki siswa beragam latar belakang agama, seperti yang ada di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang. Di lembaga ini terdapat tiga macam agama yang dianut oleh siswanya, yaitu agama Islam, Nasrani dan Hindu. Meskipun siswa yang memeluk agama nasrani dan Hindu sangat minim sekali, tetapi semua anggota masyarakat yang ada di dalamnya memiliki sikap toleransi yang sangat kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang, (2) Upaya mewujudkan *Peace Education* melalui penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang, (3) Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama sebagai upaya mewujudkan *Peace Education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan hasil, yaitu bentuk penerapan nilai-nilai toleransi yang ada di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang berupa kegiatan ekstrakurikuler, pemberian contoh berupa tindakan nyata yang dilakukan oleh guru-guru dan staf-staf yang ada di sana, adapun upaya mewujudkan *peace education* melalui penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama yaitu berupa kegiatan kerja kelompok, pembiasaan yang dilakukan sebelum KBM, serta program deklarasi anti kekerasan dan bullying.. Dan yang terakhir banyak sekali faktor yang mendukung penerapan toleransi seperti dari siswanya yang memang sangat berpegang teguh dengan sosial dan faktor penghambatnya untuk saat ini yaitu belum adanya guru agama bagi siswa yang beragama nasrani maupun hindu selain itu adanya sikap malas beribadah pada diri siswa dalam melaksanakan pembiasaan keagamaan sebelum KBM.

ABSTRACT

Maghfiroh, Fadila. 2025. Implementation of Tolerance Values between Religious Communities as an Effort to Realize Peace Education at SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza.,M.Pd.I

Keywords: Implementation, Tolerance Values, Peace Education Efforts

This research is motivated by the existence of various religions in Indonesia. Because with this diversity, an attitude of tolerance between religious communities is needed. This attitude needs to be instilled in a person from the earliest possible age. Apart from the family environment, the school environment is also very important to form an attitude of tolerance, especially for institutions that have students with diverse religious backgrounds, such as those at SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang. In this institution there are three types of religions practiced by its students, namely Islam, Christianity and Hinduism. Although students who embrace Christianity and Hinduism are very few, all members of society in it have a very strong attitude of tolerance.

This study aims to determine (1) the Implementation of Interfaith Tolerance Values at SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang, (2) Efforts to realize Peace Education at SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang, (3) Supporting and inhibiting factors for the Implementation of Interfaith Tolerance Values as an effort to realize Peace Education at SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

In its implementation, the researcher used a qualitative research type with a descriptive method. In the data collection procedure, the researcher used observation, interview, and documentation methods.

From the research that has been done, it was found that the results are the form of implementation of tolerance values in SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang in the form of extracurricular activities, providing examples of real actions carried out by teachers and staff there, as well as efforts to realize peace education through the application of tolerance values between religions, namely in the form of group work activities, habits carried out before teaching and learning activities, and anti-violence and bullying programs. Firm with social and inhibiting factors for now, namely the absence of religious teachers for students who are Christian or Hindu, besides the lazy attitude of worship in students in carrying out religious habits before teaching and learning activities.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi terutama kepada:

1. Yayasan perguruan Tinggi Islam Raden Rahmat Malang.
2. Almamater Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumadi dan Ibu Suparti yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
4. Suami tercinta, Haki Islamudin yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi sekaligus membersamai setiap langkah penulis.
5. Keluarga besar tercinta, kakak May linda Desi Reyana sekaligus adik-adikku yang selalu menjadi support system di setiap hal.
6. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI 21B yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
7. Diri sendiri, yang telah berjuang, berproses serta berperan dalam segala hal guna terselesaikannya penelitian ini.

KATA PENGANTAR

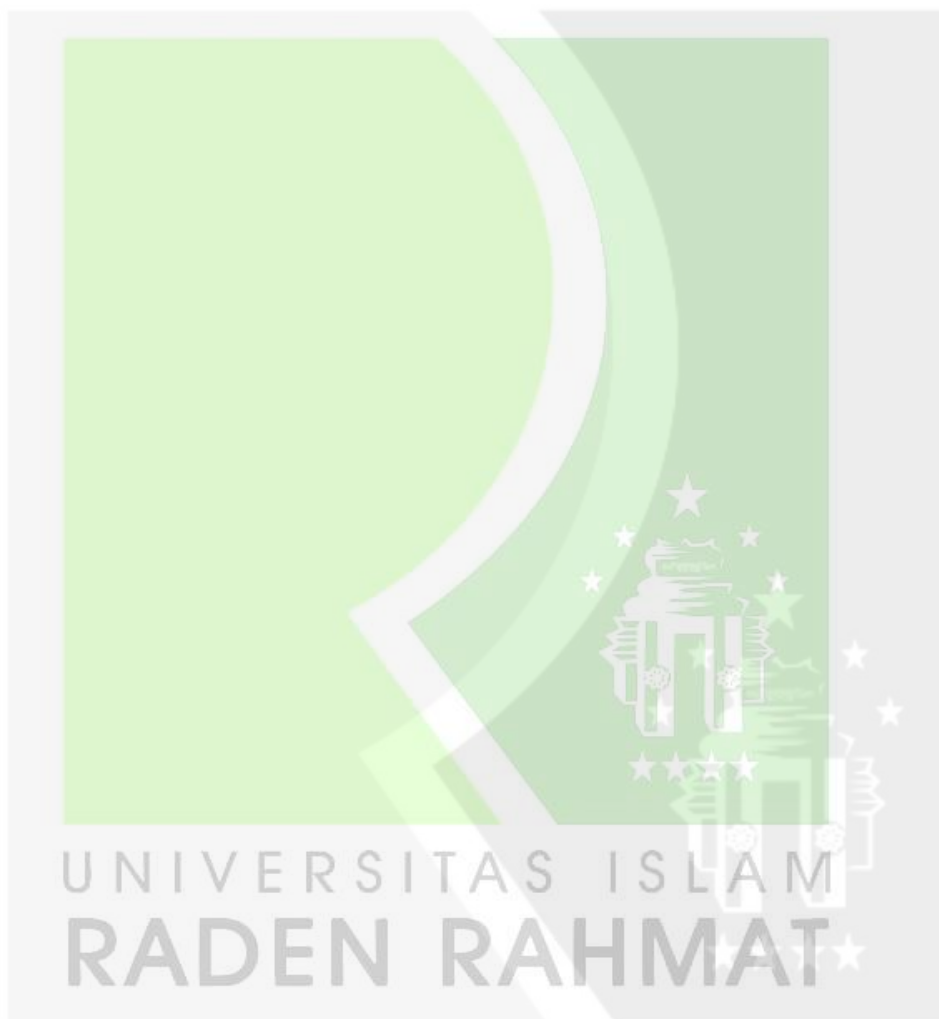
Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Karunia- Nya sehingga penulis dapat Menyusun skripsi ini. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun Akademik 2024/2025.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd. I selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing penelitian yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ilmu keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.

6. Bapak Slamet Timbul Santoso, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

penelitian di SMP NEGERI 01 Tempursari Lumajang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *Aamiin ya robbal 'Alamin*.

Malang, 11 Juni 2025



Fadila Maghfiroh

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian terkait.....	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penerapan Nilai–nilai toleransi antar umat beragama.....	16
B. Upaya mewujudkan <i>Peace Education</i> (pendidikan perdamaian).....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data.....	32

E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	37
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
B. Paparan Data dan Analisa Data	44
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 4.1 Keadaan siswa SMP Negeri 01 Tempursari	41
Tabel 4.2 Struktur Organisasi.....	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana sekolah	44



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	73
Lampiran 2 Surat Penerimaan penelitian	74
Lampiran 3 Instrumen wawancara	75
Lampiran 4 Hasil Wawancara	77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dengan individu lainnya atau antara individu dengan lingkungan. Istilah pembelajaran identik dengan “mengajar”, yang berarti memberikan arahan kepada seseorang agar diketahui (diikuti), lalu ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi “pembelajaran”, merujuk pada proses, tindakan, atau metode dalam mengajarkan agar siswa mau belajar. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan kemampuan siswa untuk berperilaku baru sebagai dampak dari interaksi antara stimulus dan respons lingkungan yang dialaminya. Hal penting dari teori ini adalah bahwa individu dianggap telah belajar jika mampu menunjukkan perubahan perilaku.

Sementara itu, teori kognitif berbeda dari behavioristik. Teori ini menekankan pada proses pembelajaran dibandingkan hasil akhir. Para pendukung kognitivisme berpendapat bahwa belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dengan respons. Dalam pandangan teori humanistik, pembelajaran adalah cara untuk mengoptimalkan potensi manusia, sehingga menjadikan individu lebih manusiawi. Aliran ini melihat belajar sebagai proses penemuan diri atau pemanusiaan individu dari semua kemampuannya.² Hasil dari proses ini adalah aktualisasi diri, pemahaman diri, serta pencapaian optimal bagi individu yang belajar. Penekanan pada humanisasi, membuat aliran ini memahami kehidupan dari sudut pandang manusia.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha nyata dari guru untuk membuat siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku pada siswa tersebut, di mana perubahan ini menciptakan

² Chairul anwar, *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), hal. 18

kemampuan baru yang bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan adanya nilai budi pekerti dalam pembelajaran, diharapkan sikap dan perilaku yang baik dapat terjalin. Sikap baik akan membawa kebaikan, sedangkan sikap buruk akan mendatangkan keburukan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budi pekerti, seperti toleransi.

Toleransi (*tasamuh*) berarti sikap yang mengizinkan atau membiarkan adanya perbedaan pendapat, sikap, maupun gaya hidup yang tidak sama dengan pendapat, sikap, dan gaya hidup sendiri. Dalam praktiknya, sikap toleran tidak hanya ditunjukkan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek spiritual dan moral yang berbeda, tetapi juga harus diterapkan pada beragam aspek, termasuk ideologi dan politik yang berbeda.³

Toleransi dan non-kekerasan muncul dari memiliki rasa percaya diri (*self-esteem*) yang tinggi. Kunci utamanya terletak pada bagaimana setiap individu menghargai dirinya sendiri dan orang lain. Jika seseorang lebih melihat aspek negatif dan tidak menghargai orang lain, maka kemungkinan untuk memiliki sikap toleransi yang baik adalah rendah, atau bahkan tidak ada. Sebaliknya, jika pandangan terhadap diri sendiri dan orang lain positif, maka akan muncul sikap toleran saat menghadapi keragaman; sikap toleransi akan berkembang pada individu yang memahami kemajemukan dengan optimisme.

Dalam ranah teori, konsep toleransi menyiratkan adanya dasar nilai bersama sehingga gagasan bahwa berbagai agama dapat hidup berdampingan dengan harmonis perlu diwujudkan. Meskipun istilah toleransi telah akrab di telinga banyak orang, penerapannya memiliki tantangan dan kompleksitas tersendiri, karena kenyataan yang dihadapi penuh dengan keragaman, perbedaan, dan konflik membuat upaya untuk menerapkan toleransi menjadi

³ Nginun Naim, *Islam dan Pluralisme Agama* (Yogyakarta: Aura pustaka, 2014), hal.

tugas yang tidak mudah. Kerjasama dan saling membantu dalam kebaikan, tanpa memandang latar belakang, adalah cara untuk memperkuat persatuan di lingkungan sekolah.

Perbedaan agama tidak menjadi penghalang untuk tetap bersatu dalam interaksi, baik di sekolah maupun dalam masyarakat, sehingga sikap saling menghormati dan toleransi dalam beragama dapat tumbuh dengan baik. Indonesia adalah negara yang beragam, baik dari segi Budaya, Etnis, Bahasa, maupun Agama. Di negara ini, berbagai agama besar seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha hidup berdampingan, dan banyak pula aliran atau kepercayaan lokal yang jumlahnya juga signifikan.⁴

H.A.R Tilaar menyatakan bahwa salah satu nilai karakter yang penting ditanamkan di Indonesia adalah sikap toleransi. Keberagaman Indonesia membentuk sikap toleransi yang tinggi dari setiap anggota masyarakat. Toleransi ini perlu diwujudkan oleh semua individu dalam berbagai lapisan masyarakat agar terbentuk komunitas yang solid namun tetap beragam. Pengembangan sikap toleransi seperti ini sangat penting dalam pendidikan.⁵

Di Indonesia, kehidupan beragama berkembang dengan pesat. Pelaksanaan ritual keagamaan, baik berupa ibadah maupun peringatan, tidak hanya terjadi di tempat ibadah atau lokasi resmi masing-masing agama, tetapi juga di berbagai lokasi lain seperti kantor dan sekolah. Di sini terdapat toleransi, yang ditunjukkan dengan pemberian izin atau fasilitas untuk menggunakan tempat oleh atasan atau Kepala Sekolah.

Di era Global, plural, dan multikultural saat ini, bisa saja terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terbayangkan dan tidak terduga. Selain memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi manusia, kemajuan ilmu

⁴ Bahari, *Toleransi beragama Mahasiswa* (Jakarta: Maloho jaya Abadi Press, 2010), hal.1

⁵ H.A.R Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)

pengetahuan dan teknologi juga memicu pengembangan kesenjangan ekonomi antara negara kaya dan miskin. Transportasi yang semakin cepat dan canggih menyebabkan jarak antara penganut tradisi keagamaan yang berbeda semakin tidak berarti.

Interaksi budaya menjadi lebih cepat, dan benturan antar budaya dan tradisi tidak dapat dihindari, sehingga batas geografis konvensional pun tidak lagi relevan. Internet, email, faks, telepon, ponsel, video, dan lainnya memungkinkan siswa mendapatkan informasi lebih cepat dibandingkan guru mereka. Salah satu perubahan global yang terkait dengan komunitas Muslim adalah perubahan perilaku dan fungsi lembaga keagamaan. Berbagai nilai yang berkembang dari cara manusia menjalankan ajaran agama mulai dipertanyakan dalam konteks kehidupan modern.

Tidak dapat disangkal bahwa fenomena modernitas yang terjadi bersamaan dengan kebangkitan agama-agama dunia juga membawa potensi konflik antar pemeluk agama. Dalam masyarakat multi agama, sering kali terjadi bentrokan antar pengikut agama yang berbeda. Peningkatan tindakan kekerasan yang mengatasnamakan agama menunjukkan bahwa pendidikan belum berhasil mengajarkan toleransi, nilai kemanusiaan, dan saling menghormati.⁶

Dalam penelitian ini terdapat masalah pada siswa di SMP Negeri 01 Tempursari Kabupaten Lumajang, di mana terjadi ejekan antar siswa yang berbeda agama, seperti siswa Muslim yang mengejek siswa non-Muslim atau sebaliknya, yang menyebabkan pertentangan di antara mereka baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta di lingkungan sekolah.⁷ Penelitian ini ingin mengkaji bagaimana pihak sekolah dan guru Agama menangani masalah tersebut.

⁶ Halimatus Sa'diyah, Sri Nurhayati, *pendidikan perdamaian perspektif Gus Dur: Kajian filosofi pemikiran pendidikan Gus Dur*, Tadrir: jurnal pendidikan islam, Vol.14 no.2, 2019, hal.176

⁷ Hasil Wawancara dengan siswa di SMP Negeri 01 Tempursari, Lumajang

Tren konflik yang terjadi akhir-akhir ini sungguh sangat mengkhawatirkan dan mengancam kebhinekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. konflik yang terjadi pada masyarakat beragama selama ini karena adanya kesalahpahaman atau kurangnya kesadaran beragama sehingga menyebabkan terjadinya konflik antar umat beragama.⁸ Secara umum konflik antar pemeluk agama tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, seperti pelecehan terhadap agama dan pemimpin spiritual sebuah agama tertentu, perlakuan aparat yang tidak adil terhadap pemeluk agama tertentu, kecemburuan ekonomi dan pertentangan kepentingan politik. Karena pada hakikatnya kita semua adalah “*saudara*” dan “*sahabat*”.

Bahkan, Islam melalui al-Qur'an dan Hadis juga mengajarkan sikap-sikap toleran. Dalam kaitannya yang langsung dengan prinsip inilah, di dalam al-Qur'an Surat Yunus: 99, Allah menegur keras Nabi Muhammad Saw ketika beliau menunjukkan keinginan dan kesediaan yang menggebu untuk memaksa manusia menerima dan mengikuti ajaran yang disampaikannya, sebagai berikut.

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

Artinya : dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka Apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya ? (Q.S Yunus/99).⁹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi dalam menyediakan generasi penerus. Dalam menanamkan dan membina sikap toleransi antara sesama murid, terutama yang tidak seagama (jika diperlukan) hanya terbatas dalam membantu menyiapkan sarana yang diperlukan untuk

⁸ Failasuf Fadli, *Media Kreatif Wali Songo Dalam Menyemai Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Jawa*, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 10, Nomor 2 2019, hal. 288

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : diponegoro, 2013), hal. 175

upacara yang dimaksud, dan bukan ikut menghadiri atau melaksanakan upacara (ritual) agama tertentu.¹⁰

SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki siswa dengan agama berbeda. Di SMP ini mayoritas muridnya memeluk agama islam dan sebagian memeluk agama Nasrani dan Hindu.

Melihat keberagaman yang ada tersebut, sangatlah penting bagi lembaga untuk menerapkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama kepada seluruh warga sekolah terutama pada siswa-siswanya. Agar dalam diri mereka terdapat sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain walaupun berbeda agama.

Dengan permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “PENERAPAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN *PEACE EDUCATION* DI SMP NEGERI 01 TEMPURSARI LUMAJANG”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan yang perlu di teliti yaitu :

1. Bagaimana Penerapan nilai-nilai Toleransi antar Umat Beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang ?
2. Bagaimana upaya mewujudkan *peace education* melalui Penerapan Nilai-nilai toleransi antar Umat beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang ?

¹⁰ Anwar muhammad, *Filsafat pendidikan*, (Jakarta : PT. Aditya Andrebina Agung; kencana, 2015/2017), hal. 19

3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Toleransi antar Umat Beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang
2. Untuk mengetahui upaya mewujudkan *peace education* melalui Penerapan Nilai-nilai toleransi antar Umat beragama di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam berbagai aspek sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *Peace Education*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam menyelesaikan masalah penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *Peace Education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

- b. Bagi Universitas.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai referensi studi agama islam khususnya terkait Penerapan nilai-nilai toleransi

antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

c. Bagi Penulis.

Penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk mengkaji secara ilmiah terkait penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

d. Bagi Peneliti lain.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan informasi terhadap peneliti lain sebagai penjelasan terkait penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui, penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama, upaya mewujudkan *peace education* melalui penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama, dan faktor pendukung serta faktor penghambat penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama sebagai upaya mewujudkan *peace education* di SMP Negeri 01 Tempursari Lumajang. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi di lingkungan tersebut, wawancara dengan beberapa narasumber dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi-informasi mengenai data-data yang valid.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penegasan untuk menjelaskan atau menegaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari kekurang jelasan makna pada penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah diantaranya yaitu :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut

beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Nurdin Usman berpendapat bahwa penerapan bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.¹¹

2. Nilai-nilai

Nilai dapat diartikan sebagai hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, menurut C. Kluchohn nilai adalah konsepsi dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi tindakan pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir, nilai adalah wujud ideal dari lingkungan sosial.¹² Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya, Nilai dipelajari dari produk sosial dan secara perlahan di internalisasikan oleh individu ke dalam dirinya serta diterima sebagai milik bersama, Spranger menggolongkan nilai menjadi enam jenis yaitu : pertama, Nilai teori atau nilai keilmuan. Kedua, nilai ekonomi. Ketiga, nilai sosial atau solidaritas adalah nilai yang mendasari perbuatan seseorang terhadap orang lain tanpa menghiraukan akibat timbul terhadap dirinya sendiri. Keempat nilai Agama yaitu nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dianggap benar menurut ajaran Agama. Kelima, nilai seni . keenam, adalah nilai politik dan nilai kuasa.¹³

Nilai memiliki 3 (tiga) hakikat yaitu perasaan yang abstrak, norma-norma moral, dan keakuan. Pertama, perasaan dipakai sebagai landasan bagi seseorang memuat keputusan dan menjadi standar tingkah laku. Kedua, norma-norma moral menjadi standar yang berfungsi sebagai kerangka patokan dalam berinteraksi. Ketiga, keakuan berperan dalam

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti kata Penerapan

¹² Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag III* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 45.

¹³ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), hal. 153-154.

membentuk kepribadian melalui proses pengalaman sosial.¹⁴ Dalam memahami nilai-nilai toleransi beragama sekurang-kurangnya ada tiga prasyarat untuk membangun toleransi beragama, antara lain : Pertama, adanya keterlibatan aktif untuk menjaga perbedaan menjadi suatu yang bernilai positif, bermanfaat dan menghasilkan kesejahteraan dan kebajikan. Kedua, tidak mengklaim pemilikan tunggal kebenaran, maksudnya bahwa di Agama lain juga diajarkan kebenaran contoh kasih sayang, kejujuran, atau kebenaran yang bersifat substansial dan universal. Ketiga, adanya sikap toleransi dan saling menghargai.¹⁵

3. Toleransi umat beragama

Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab *Tasamuh* yang artinya ampun, ma'af dan lapang dada.¹⁶ Kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan toleransi adalah sifat atau sikap toleran, yaitu bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri, misalnya toleransi Agama (ideologi, ras, dan sebagainya).¹⁷

Menurut Hasyim, toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.¹⁸

¹⁴ Zakiyuddin Baidhawiy, *Reinvensi Islam Multikultural*, (Surakarta : PSB.PS UMS, 2005) hal. 239

¹⁵ Nur Khaliq Ridwan, *Pluralisme Borjuis : Kritik atas pluralisme Cak Nur*, (Yogyakarta : Galang Press, 2002), hal. 77.

¹⁶ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-munawir* (Surabaya : Balai Pustaka Progresif, 1404 H/1984M), hal. 1098.

¹⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hal. 1204.

¹⁸ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama* (Surabaya : Bina Ilmu, 2007), hal. 22.

Toleransi Umat beragama mempunyai arti sikap lapang dada seseorang untuk menghormati dan membiarkan pemeluk Agama untuk melaksanakan ibadah mereka menurut ajaran dan ketentuan Agama masing-masing yang diyakini tanpa ada yang mengganggu atau memaksakan baik dari orang lain maupun dari keluarga sekalipun.¹⁹

Toleransi Umat beragama adalah Toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan pada diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau yang berhubungan dengan Tuhan yang diyakininya. Seseorang harus diberikan kebebasan untuk meyakini dan memeluk Agama (mempunyai akidah) masing-masing yang dipilih serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya. Sebagaimana Negara ini, telah mengaturnya dalam ketentuan Bab XI pasal 29 UUD 1945 berbunyi : (1) Negara berasas atas ketuhanan Yang Maha Esa ; (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agamanya dan kepercayaannya itu.²⁰

4. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan jalan keluar.²¹ Upaya diartikan sebagai bagian dari yang dinamakan oleh orangtua atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²² Menurut Departemen Pendidikan Nasional Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

5. Pendidikan Perdamaian (*Peace Education*)

¹⁹ H.M. Ali dkk, *Islam untuk disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1988), hal. 83.

²⁰ Nur Cholish Majid, dkk, *Passing Over Melintasi Batas Agama* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), 138.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250.

²² Peter Salim, A Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 1187.

Pendidikan Perdamaian (peace education) adalah salah satu upaya pembelajaran yang bisa memberikan kontribusi dan mampu menciptakan warga negara yang lebih baik di dunia ini. Peace education yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pendidikan perdamaian. Damai secara sederhana dapat di maknai sebagai tidak adanya perang atau konflik dan kekerasan.

G. Penelitian Terkait

Penelitian yang penulis lakukan bukan hal yang baru dalam penelitian di dunia pendidikan. Oleh karena itu, penulis menyusun penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Septi Endriana yang berjudul “Penanaman dan Penerapan Toleransi Beragama Di Sekolah (Studi Kasus Di SMK Theresiana Semarang)”.²³ Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman toleransi beragama di SMK Theresiana. Metode yang di Gunakan Dalam Penelitian ini adalah Kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa penanaman dan penerapan toleransi beragama bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti proses belajar mengajar, pengetahuan tentang toleransi, melalui pendidikan religius. Perbedaan penelitian Eka Septi Endriana dengan penelitian ini terletak pada fokus masalah dan tempat penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Utami yang berjudul “Muatan Toleransi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar Kelas XI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui materi toleransi dan cangkupan Nilai-nilai toleransi beragama yang ada di bahan ajar pendidikan

²³ Eka Septi Endriana, *Penanaman dan Penerapan Toleransi Beragama Di Sekolah (Studi Kasus di SMK Theresiana Semarang)*, 2019, hal. 14

agama islam kelas XI.²⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah materi Toleransi ada di bab 3 dan 4 serta Muatan nilai-nilai toleransi beragama dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas XI karya Sadi dan Nasikin telah mencerminkan adanya usaha untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu bersikap toleran dengan umat beragama lain. Perbedaan penelitian Yuni Utami dan Penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rayfan Ade Maulani, Ismatul Maula, Meutya Vianda Sari, Bakti Fatwa Anbiya yang berjudul “Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Kegiatan *Peace Camp*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan *peace camp* merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk memperkuat toleransi antar umat beragama. Melalui diskusi lintas agama, permainan solidaritas dan kegiatan-kegiatan lainnya, dapat mendorong para peserta memahami berbagai persoalan dari berbagai perspektif sehingga dapat mengurangi bahkan menekan konflik agama yang terjadi di masyarakat. Perbedaan penelitian Rayfan ade maulani dengan penelitian ini terletak pada Fokus masalah pada penelitian ini mengenai kegiatan *peace camp* yang bermanfaat untuk memperkuat toleransi antar umat beragama melalui diskusi lintas agama, permainan solidaritas.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi dari Eka Septi Endriana (2019)	Penanaman dan Penerapan Toleransi Beragama Di Sekolah (Studi Kasus Di SMK Theresiana	Persamaannya yaitu penelitiannya sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif serta Teknik pengumpulan datanya yang sama	Fokus pada penelitian ini tidak hanya pada penerapan tetapi juga penanaman yang dilakukan melalui berbagai

²⁴ Yuni Utami, Muatan Toleransi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMA Kelas XI, 2018, hal. 10

		Semarang)	yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	kegiatan seperti proses belajar mengajar, pengetahuan tentang toleransi, melalui pendidikan Religius.
2.	Skripsi dari Yuni Utami (2018).	Muatan Toleransi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar Kelas XI	Menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Fokus penelitiannya yaitu mengetahui sejauh mana materi toleransi dan cakupan nilai toleransi beragama yang ada di bahan ajar PAI kelas XI.
3.	Jurnal dari Rayfan Ade Maulani, Ismatul Maula, Meutya Vianda Sari, Bakti Fatwa Anbiya (2024)	Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Kegiatan <i>Peace Camp</i>	Sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui , wawancara	Fokus masalah pada penelitian ini mengenai kegiatan pase camp yang bermanfaat untuk memperkuat toleransi antar umat beragama melalui diskusi lintas agama, permainan solidaritas.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dari skripsi dan jurnal tersebut dengan skripsi yang saya teliti. persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya pun sama yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu semua penelitian di atas memakai cara analisis data yang tak jauh berbeda dengan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu setelah data didapat kemudian dilakukan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan beberapa perbedaan yang ditemui dari skripsi dan jurnal tersebut dengan skripsi yang saya tulis yakni terletak

pada fokus penelitiannya yang tidak hanya pada penerapan nilai-nilai toleransi antar umat beragama melainkan untuk mengetahui sejauh mana materi toleransi dan cakupan nilai toleransi beragama yang ada di bahan ajar PAI kelas XI.

H. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari lima bab. Uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab pertama terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang diantaranya pengertian penerapan, nilai-nilai, toleransi, umat beragama, dan pengertian *Peace education*.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data dan pembahasan.

Bab Kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.